

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Lexy J. Moleong mengemukakan pendapat yang dikutip oleh Feny Rita, penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang berkaitan dengan pengalaman subjek penelitian, seperti tindakan, persepsi, motivasi, dan perilaku mereka secara komprehensif dan deskriptif. Penelitian ini menggunakan latar alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah tertentu kemudian disajikan dalam bentuk kata-kata.<sup>65</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Studi kasus, menurut Suharsimi Arikunto yang dikutip Endah Marendah adalah analisis menyeluruh dan mendalam terhadap suatu organisme (orang), lembaga, atau kejadian tertentu dalam lingkup atau bidang studi yang terbatas. Tujuan dari penelitian studi kasus, yang juga dikenal sebagai studi lapangan, adalah untuk menyelidiki secara mendalam sejarah, kondisi, dan konteks suatu peristiwa terkini serta interaksi yang secara alami terjadi di dalam suatu unit sosial tertentu. Individu, organisasi, komunitas, dan kelompok dapat menjadi subjek penelitian.<sup>66</sup> Penulis menggunakan metode ini karena ingin mempelajari secara intensif peristiwa yang berlangsung tentang implementasi metode Jibril dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa pada ekstrakurikuler tahfidz di SD Plus Ar Rahman Kediri.

---

<sup>65</sup> Feny Rita Fiantika, dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Maret (Padang; Pt. Global Eksekutif Teknolog, 2022).

<sup>66</sup> Endah Marendah Ratnaningtyas, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Aceh; Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022).

## B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti memiliki fungsi sebagai alat dan cara untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif. Kehadiran peneliti sangat penting karena tidak hanya mempermudah dalam proses penelitian, tetapi juga memungkinkan pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif, peneliti harus melakukan sebanyak mungkin kerja lapangan secara mandiri (sebagai peserta langsung yang mengalami langsung situasi lapangan). Hal ini meminimalkan efek pengamat sebanyak mungkin dengan memungkinkan subjek penelitian terbiasa dengan kehadiran peneliti, sekaligus membantu peneliti memahami konteks dan sudut pandang yang beragam dari subjek.<sup>67</sup> Oleh karena itu, penulis berkunjung ke SD Plus Ar Rahman Kediri secara langsung yang di mana menjadi tempat berlangsungnya ekstrakurikuler tahfidz siswa dalam beberapa kesempatan untuk mengumpulkan data yang diperlukan peneliti sampai informasi tersebut dirasa sudah cukup.

## C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Plus Ar Rahman Kediri, sebuah sekolah dasar yang dikelola oleh Yayasan Pendidikan Ar Rahman, yang merupakan lembaga pendidikan Islam yang menyediakan program pendidikan anak usia dini (PAUD), taman kanak-kanak (TK), sekolah dasar (SD), dan sekolah menengah pertama (SMP). Tepatnya, penelitian dilaksanakan di tempat pelaksanaan ekstrakurikuler tahfidz yaitu di SMP Plus Ar Rahman Kediri, yang berlokasi di Jl.Akasia Komplek Perum YPA No.09-10 Kota Kediri,

---

<sup>67</sup> Yudin Citriadin, *Metode Penelitian Kualitatif: Suatu Pendekatan Dasar* (Mataram; Sanabil, 2020).

Jawa Timur. Alasan peneliti memilih SD Plus Ar Rahman sebagai lokasi penelitian adalah lingkungan pendidikan yang berbasis Islam ini memberikan atmosfer yang mendukung keberlangsungan ekstrakurikuler tahfidz, sehingga peneliti dapat melihat bagaimana sekolah mendukung keberhasilan metode yang diterapkan serta ekstrakurikuler tahfidz di SD Plus Ar Rahman bukan sekadar kegiatan tambahan, melainkan merupakan program unggulan sekolah.

Visi SD Plus Ar Rahman Kediri adalah "Aqidah yang benar, Akal yang cerdas, Akhlak yang mulia". Dengan memiliki misi untuk mewujudkan proses pembinaan keislaman yang optimal, membangun kultur islami dalam kehidupan sehari-hari, menyelenggarakan pendidikan berstandar nasional, menanamkan nilai-nilai kedisiplinan dan membentuk karakter, serta mengembangkan potensi siswa secara optimal.

#### **D. Sumber Data**

Penulis menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh informasi bagi penelitian kualitatif ini. Berikut ini adalah sumber-sumber data yang digunakan dalam penelitian ini:

##### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah informasi yang dikumpulkan secara langsung dari subjek penelitian sebagai sumber informasi dengan menggunakan instrumen pengukuran.<sup>68</sup> Di antaranya adalah yang ditemukan dalam sumber-sumber asli atau tangan pertama seperti buku

---

<sup>68</sup> Mulyana Asep and Vidiati Cory dkk., *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung; Widina Media Utama, 2024).

harian, notulen rapat, naskah, memo akhir masa jabatan, dan sebagainya.<sup>69</sup> Dalam penelitian ini, penulis memperoleh informasi langsung lewat sumber primer yaitu dari guru tahfidz, pembina tahfidz dan koordinator tahfidz yang dilakukan melalui observasi dan wawancara langsung.

## 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan dari sumber-sumber yang sudah ada sebelumnya, bukan yang dikumpulkan langsung oleh para peneliti untuk penelitian mereka saat ini. Dokumen atau catatan yang dikumpulkan selama tahap pendokumentasian menjadi sumber data sekunder untuk penelitian ini.<sup>70</sup>

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau strategi yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam suatu studi atau proyek penelitian disebut sebagai pengumpulan data penelitian.<sup>71</sup> Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini disusun secara sistematis dan disesuaikan dengan tujuan penelitian agar proses pengumpulan data dapat berlangsung secara efektif, terarah, dan memperoleh hasil yang valid:

### 1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu bentuk komunikasi tatap muka antara dua orang atau lebih, di mana biasanya salah satu pihak berperan sebagai

---

<sup>69</sup> Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta; Penerbit Pustaka Ilmu, 2020).

<sup>70</sup> Agustini and Grashinta Aully dkk., *Metode Penelitian Kualitatif* (Sumatera Utara; PT. Mifandi Mandiri Digital, 2023).

<sup>71</sup> Iba Zainuddin and Wardana Aditya, *Metode Penelitian* (Purbalingga; Eureka Media Aksara, 2023).

pewawancara dan pihak lainnya sebagai yang diwawancarai atau responden.<sup>72</sup> Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan berupa tanya jawab semi terstruktur kepada guru tahfidz, pembina tahfidz dan koordinator tahfidz. Tujuannya adalah untuk mengungkap fakta-fakta yang terjadi di lapangan. Dalam wawancara yang dilakukan dengan pedoman semi terstruktur, pewawancara menggunakan kerangka pertanyaan yang akan diajukan kepada responden. Namun, cara bertanya dan ritme wawancara sepenuhnya bergantung pada kebijaksanaan dan keahlian pewawancara. Pewawancara memiliki kebebasan untuk mendalami alasan dan motivasi responden dengan pendekatan penyelidikan yang fleksibel, sehingga arah dan fokus wawancara tetap dalam kendali pewawancara. Hal ini memungkinkan interaksi yang lebih alami dan jawaban yang diberikan narasumber semakin mendalam, serta memungkinkan untuk mengeksplorasi berbagai aspek yang berkaitan dengan topik penelitian yang dikaji.<sup>73</sup>

## 2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan dan pendokumentasian informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.<sup>74</sup> Dalam penelitian, observasi didefinisikan sebagai proses memusatkan perhatian pada suatu objek sambil menggunakan seluruh indra untuk mengumpulkan data.<sup>75</sup> Penelitian kualitatif ini bertujuan

---

<sup>72</sup> Fadhallah, *Wawancara*, Jakarta (UNJ Press, 2020).

<sup>73</sup> Tri Rizqiyah Della and Anwar Umar, 'Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumbawa', *Jurnal Tambora*, Vol. 8 No. 2 (2024).

<sup>74</sup> Abubakar Rifa'i, *Pengantar Metodologi Penelitian* (SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021).

<sup>75</sup> Hamid Wada Ns. Fauziah and Pertiwi Anna dkk., *Buku Ajar Metodologi Penelitian* (Jambi; PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).

untuk mengulik secara langsung terkait metode yang digunakan oleh pengajar dalam memfasilitasi pembelajaran, melalui pengamatan langsung terhadap kegiatan belajar mengajar pada ekstrakurikuler tahfidz.

### 3. Dokumentasi

Catatan mengenai peristiwa yang sudah berlalu disebut dokumen. Dokumen tersebut dapat berupa teks tertulis, gambar, atau karya seni seseorang. Contoh catatan tertulis antara lain buku harian, kisah hidup, biografi, peraturan, dan kebijakan. Contoh dokumen visual antara lain foto dan sketsa. Contoh karya seni antara lain lukisan, patung, film, dan karya seni lainnya. Dalam penelitian kualitatif, analisis dokumen digunakan sebagai pelengkap observasi dan wawancara.<sup>76</sup> Dokumentasi adalah deskripsi tertulis dan catatan foto mengenai peristiwa-peristiwa di masa lalu.

## F. Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif sesuai dengan metodologi penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif. Tujuan utama analisis data dalam penelitian kualitatif adalah untuk menafsirkan dan memahami makna informasi yang disampaikan oleh subjek atau peserta penelitian yang bersifat dinamis dan terus-menerus berinteraksi dalam lingkungan sosial mereka berdasarkan konteks alami mereka.

Menurut Bogdan & Biklen, sebagaimana dikutip oleh Sapto Haryoko, analisis data kualitatif adalah prosedur analitis yang bertujuan untuk

---

<sup>76</sup> Ipa Hafsiyah Yakin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Garut, Jawa Barat.; CV. Aksara Global Akademia, 2023).

meperoleh ringkasan dari hasil penelitian. Hal ini dilakukan dengan mengolah data, mengorganisasikannya, mengelompokkannya ke dalam bagian-bagian yang mudah dipahami, mensintesisnya, mengidentifikasi pola, menentukan hal-hal yang penting beserta alasannya, serta apa yang telah dipelajari, dan memilih bagian-bagian yang dapat diringkas dan dibagikan kepada orang lain.<sup>77</sup> Langkah-langkah kegiatan analisis data kualitatif meliputi proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Salah satu cara untuk memastikan penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah adalah melalui pengecekan keabsahan data. Para peneliti menerapkan triangulasi dalam prosedur penelitian mereka. Triangulasi adalah proses menganalisis dan menjelaskan suatu fenomena atau kumpulan fakta dengan menggunakan berbagai teknik, sumber data, atau kerangka teori. Para peneliti dapat menggunakan triangulasi untuk menilai keakuratan dan kepercayaan data yang telah mereka kumpulkan. Metode triangulasi merupakan salah satu teknik untuk menguatkan bahwa data yang diperoleh dapat dipercaya dan konsisten dengan kondisi empiris.<sup>78</sup>

Untuk memperoleh data dari sumber yang sama dalam penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi berbagai metode pengumpulan data. Misalnya, sumber data yang sama digunakan secara bersamaan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini juga menerapkan triangulasi sumber, yaitu pengumpulan data menggunakan teknik yang sama

---

<sup>77</sup> Sapto Haryoko, dkk, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik & Prosedur Analisis)* (Makassar; Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2020).

<sup>78</sup> Rokhamah, Pramugara Robby Yana & Nour Ardiansyah Hernadi, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif (Teori, Metode, Dan Praktik)* (Bandung; Widina Media Utama, 2024).

dari beberapa sumber. Dengan menerapkan triangulasi ini, penulis dapat menarik kesimpulan yang kokoh yang tidak terbatas pada satu sudut pandang saja, sehingga keaslian bukti dapat diterima dan diakui.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Lexy J. Moleong, sebagaimana dikutip oleh Umar Sidiq , prosedur ini mencakup tahap pra-lapangan, tahap kerja lapangan, dan tahap analisis data.<sup>79</sup>

### 1. Tahapan Pra-lapangan

Tahapan untuk memastikan bahwa proses tersebut dapat diukur dan terstruktur, para peneliti harus mengikuti enam langkah selama fase pra-penelitian lapangan. Beberapa di antara enam tugas tersebut antara lain; menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, memperoleh izin penelitian, mengevaluasi dan memantau lokasi penelitian, memilih, mengidentifikasi, dan menempatkan narasumber, serta menyiapkan instrumen penelitian. Penulis melakukan observasi awal pada ekstrakurikuler tahfidz di SD Plus Ar Rahman untuk melihat dan mengidentifikasi permasalahan yang ada.

### 2. Tahapan Pekerjaan lapangan

Pada tahap ini, para peneliti menggunakan teknik-teknik yang telah ditetapkan sebelumnya untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Untuk mengumpulkan data selama tahap pekerjaan lapangan, peneliti harus mampu menyesuaikan diri dengan norma dan praktik

---

<sup>79</sup> Umar Sidiq and Moh Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo; CV. Nata Karya, 2019).

setempat serta berinteraksi secara langsung dengan responden. Selain itu, para peneliti harus turut serta secara aktif dalam proses pengumpulan data berdasarkan pengamatan lapangan dengan memilih, menentukan, dan mengevaluasi data guna memastikan kesesuaiannya dengan tujuan yang telah ditetapkan. Peneliti melaksanakan observasi, wawancara, dan dokumentasi pada ekstrakurikuler tahfidz di SD Plus Ar Rahman dan mengidentifikasi permasalahan dalam proses belajar mengajar hafalan Al-Qur'an dengan mengimplementasi metode Jibril.

### 3. Tahapan Analisis Data

Kegiatan dalam pelaksanaan tahap ini adalah peneliti mengkaji informasi yang dikumpulkan dari dokumen atau narasumber pada tahap sebelumnya melalui proses sistematis dalam mengumpulkan dan menyusun informasi dari catatan lapangan, wawancara, dan sumber-sumber lain agar hasilnya dapat dibagikan kepada orang lain. Mengorganisir data, membaginya ke dalam unit-unit, mensintesisnya, mengidentifikasi pola, menentukan hal-hal yang signifikan dan akan diteliti lebih lanjut, serta menyimpulkan temuan merupakan langkah-langkah dalam proses analisis data.<sup>80</sup> Penulis melakukan analisis terkait ekstrakurikuler tahfidz di sekolah dasar yang menggunakan metode Jibril untuk kemudian disajikan dalam bentuk laporan penelitian.

---

<sup>80</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Penerbit Alfa Beta, 2013; Bandung, n.d.).